SAHAT MT - Registered Public Accounting Firm

PT. SEMESTA ENERGI SERVICES

LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2015
Dan
Laporan Auditor Independen

PT. SEMESTA ENERGI SERVICES

LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2015
Dan
Laporan Auditor Independen

PT. SEMESTA ENERGI SERVICES DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dengan angka perbandingan tahun 2015	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5-13
• Lampiran	



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 PT SEMESTA ENERGI SERVICES

Nomor: 063/SES-DIR/FW/IV/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1.Nama

: Fungsiono Woen

Alamat

: Graha Satria 1 2nd Floor Suite 203A JL.Raya Fatmawati No.5 Jakarta

Selatan 12430 Indonesia

No.telepon: 021-75920030

Jabatan

: Direktur

Untuk dan Atas Nama PT. Semesta Energi Services menyatakan bahwa:

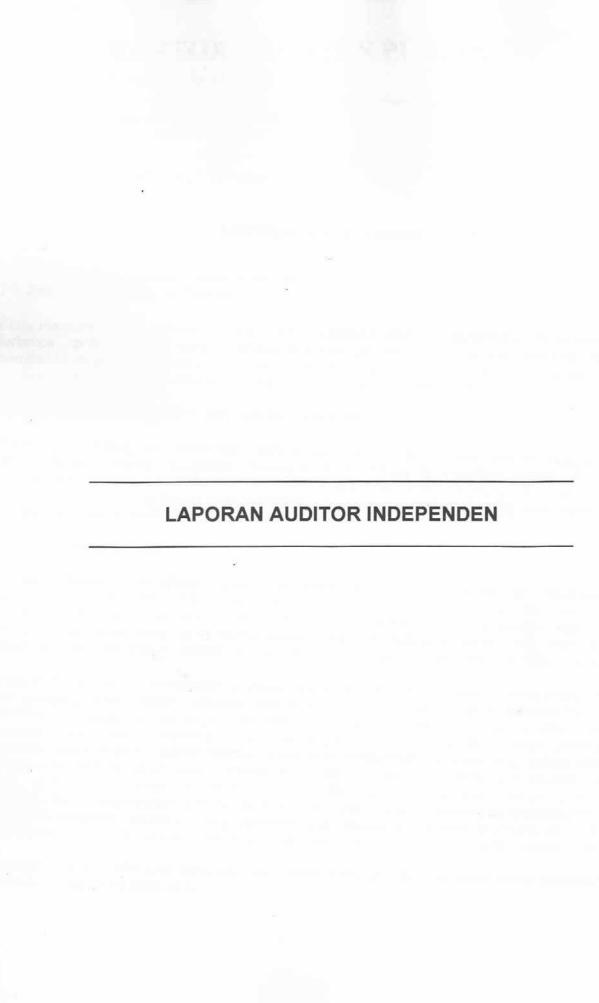
- Kami Bertanggung Jawab Atas Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan PT.Semesta Energi Services.
- Laporan Keuangan PT Semesta Energi Services tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
- a.Semua informasi dalam Laporan keuangan PT Semesta Energi Services telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan Keuangan PT Semesta Energi Services tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan simpan oleh PT Semesta Energi Services sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT Semesta Energi Services.

Demikian penyajian ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 April 2017 Hormat Kami,



Fungsiono Woen



-

9

-

3

4

3 3 3



KANTOR AKUNTAN PUBLIK Drs. Sahat MT

Registered Public Accountants
Audit, Taxes and Management Consultants

Nomor: 01 / KAP / SMT /OP- I / IV / 2017

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT. SEMESTA ENERGI SERVICES

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. SEMESTA ENERGI SERVICES ("Perusahaan"), terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan EntitasTanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK Drs. Sahat MT

Registered Public Accountants
Audit, Taxes and Management Consultants

Opini Wajar dengan pengecualian

Menurut opini kami, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Semesta Energi Services tanggal PT 31 Desember 2016, dan kinerja keuangan serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali untuk dampak hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk Opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca PT. Semesta Energi Services tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

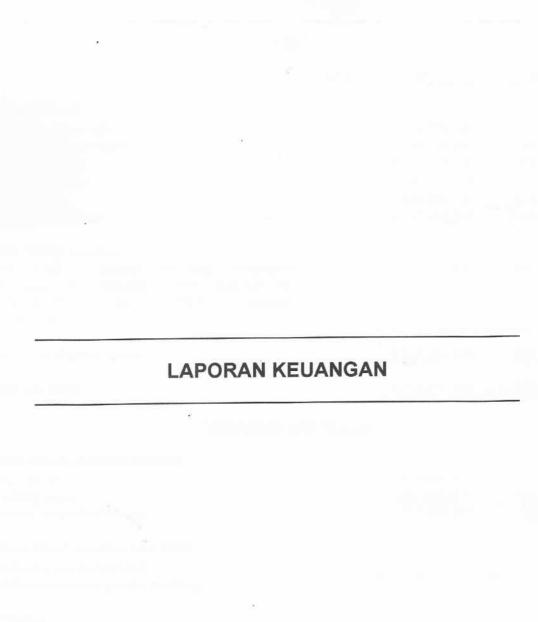
KAP. Drs. SAHAT MT

grafia Sahal M

Drs. Sahat M. Tampubolon, Ak, M.M

Register Negara D-6029 Register AP: 0014

Jakarta, 12 April 2017



PT. SEMESTA ENERGI SERVICES NERACA

31 Desember 2016

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2015 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

AC	ET
MO	

ASE	<u>:1</u>		
	Catatan	2016	2015
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3	2.365.128.600	21.113.632
Biaya dibayar di muka	4	194.100.000	55.320.000
Piutang usaha	5	5.577.470.267	4.455.515.981
Piutang lain-lain	6	4.150.712.395	5.577.708.156
Persediaan	7	959.883.750	959.883.750
Jumlah aset lancar		13.247.295.012	11.069.541.519
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan 31 Desember 2016 sebesar Rp 2.409.540.035 dan 2015 sebesar Rp1.854.352.279,-	8	1.457.276.975	887.915.231
Jumlah aset tidak lancar		1.457.276.975	887.915.231
JUMLAH ASET		14.704.571.987	11.957.456.750
KEWAJIBAN D	AN EKUITA	<u>s</u>	
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang bank	9	1.500.000.000	•
Hutang pajak	10	281.605.471	165.090.834
Jumlah kewajiban lancar		1.781.605.471	165.090.834
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Hutang sewa pembiayaan			
Jumlah kewajiban jangka panjang			=:1
EKUITAS		10.010.000.000	10 010 000 000
Modal - modal dasar Perusahaan sebesar	11	10.010.000.000	10.010.000.000
Rp10.010.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.001.000 per lembar			
sanam Modal difempatkan dan disetor 10.000		4 700 005 047	1.118.181.240
saham. Modal ditempatkan dan disetor 10.000		1.782.365.917	
Saldo Laba/ (Rugi)		1.782.365.917 1.130.600.599	
Service and the service of the Servi		1.782.365.917 1.130.600.599 12.922.966.516	664.184.677 11.792.365.917

PT. SEMESTA ENERGI SERVICES LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2015 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

*	Catatan	2016	2015
PENDAPATAN USAHA	12	19.438.320.522	12.885.161.129
BEBAN OPERASIONAL	13	14.497.099.445	9.019.612.790
LABA KOTOR	17	4.941.221.077	3.865.548.339
BEBAN USAHA	14		
Beban umum dan administrasi		3.499.992.049	2.432.177.999
Jumlah beban usaha		3.499.992.049	2.432.177.999
LABA USAHA		1.441.229.027	1.433.370.340
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	15		
Penghasilan lain-lain		14.717.695	961.440
Beban lain-lain		10.704.249	594.637.384
Jumlah penghasilan lain-lain - bersih	,	4.013.447	(593.675.944)
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		1.445.242.474	839.694.396
Pajak penghasilan badan		314.641.875	175.509.719
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		1.130.600.599	664.184.677

Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan

PT. SEMESTA ENERGI SERVICES LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2015 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

*	Modal Saham	Saldo Laba	Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2015	10.010.000.000	1.118.181.240	11.128.181.240
Laba tahun berjalan		664.184.677	664.184.677
Saldo Per 31 Desember 2015	10.010.000.000	1.782.365.917	11.792.365.917
Laba tahun berjalan	-	1.130.600.599	1.130.600.599
Saldo Per 31 Desember 2016	10.010.000.000	2.912.966.516	12.922.966.516

Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan

PT. SEMESTA ENERGI SERVICES LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2015 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

*	2016	2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Setelah pajak penghasilan Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi :	1.130.600.599	664.184.677
Penyusutan	555.187.756	772.383.762
Akumulasi penyusutanaset tetap yang dijual Kenaikan (Penurunan) Aktivitas Operasi :	•	(375.881.785)
Biaya dibayar di muka	(138.780.000)	150.998.224
Persediaan Piutang usaha	(1.121.954.286)	(3.510.668.659)
Piutang lain-lain	1.426.995.761	728.241.653
Hutang lain-lain	-	(273.537.979)
Hutang bank	1.500.000.000	(46.877.922)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	3.352.049.831	(1.891.158.029)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Pembelian aset tetap Penjualan aset tetap	(1.124.549.500)	3.007.054.278
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(1.124.549.500)	3.007.054.278
Arus kas dari aktivitas pendanaan Hutang sewa pembiayaan Hutang bank	- 116.514.637	(1.468.845.000)
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	116.514.637	(1.468.845.000)
Perubahan kas dan setara kas	2.344.014.968	(352.948.751)
Kas dan setara kas awal tahun	21.113.633	374.062.384
Kas dan setara kas akhir tahun	2.365.128.600	21.113.633

Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

-

999

9

9

-

-

-

-

-

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 Dengan Angka Perbadingan Untuk Tahun 2015 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

1 UMUM

9

3

3

9

3

-

3

3

-

-

-

-

3

-

-

•

-

-

-

-

3

3

-

-

3

-

-

-

-

PT. Semesta Energi Services ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 01 tanggal 07 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Rr. Idayu Kartika, S.H. Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor: AHU-25812 AH. 01.01 Tahun 2011 tanggal 23 Mei 2011. Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat: Graha Satria Lantai 1 dan 2, Jl. RS Fatmawati No. 5 Cilandak Jakarta Selatan. Akte Perusahaan telah mengalami perubahan yaitu No. 01 dari Notaris yang sama tanggal 15 Juli 2014. Perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-19922.40.22.2014 tanggal 16 Juli 2014.

Maksud dan tujuan perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan dan jasa. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang jasa sewa peratatan pengeboran minyak dan kendaraan alat berat dan ringan.

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 15 Juli 2014 dari Rr. Idayu Kartika, SH., Notaris di Jakarta susunan pengurus per 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

		2016	2015
Komisaris	3 • 3 3 • 3	Hendra	Irwan
Direktur Utama	:	Herman	Herman
Direktur	•	Furngsiono Woen	Fungsiono

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Perusahaan telah menerapkan SAK ETAP untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2010. Oleh karena itu laporan keuangan tahun 2010 disajikan berdasarkan SAK ETAP.

Majeman Perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2014 dengan angka komparatif 2013 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Sedangan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada saat tanggal neraca, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikerditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

Nilai tukan Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah per 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia sebesar Rp13.436 dan Rp13.795 untuk US\$1.

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 Dengan Angka Perbadingan Untuk Tahun 2015 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Kas dan setara kas

3

3

3

3

3

3

3

3

9

3

-

3

3

-3

9

-

3

3

-

3

3

-

-

3

-

-

3

19

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunannya, disajikan sebagai "kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunannya".

d. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahan melakukan transasksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan reviu individual masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Piutang usaha dibedakan menjadi piutang Pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

f. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

g. Tagihan bruto

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode presentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang telah disahkan oleh pemberi kerja atau yang mewakilinya yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

h. Investasi pada efek tertentu

Investasi pada efek tertentu diklasifikasikan sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo (held to maturity), diperdagangkan (trading) dan tersedia untuk dijual (available for sale). Klasifikasi ini tergantung pada tujuan pada saat investasi tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi yang tepat untuk investasi tersebut pada saat perolehan.

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 Dengan Angka Perbadingan Untuk Tahun 2015 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Investasi pada efek tertentu (Lanjutan)

3

-

-

3

3

9

9

3

3

3

-

3

3

3

-

3

-

9

3

9

3

3

-

9

9

3

9

9

9

9

9

Investasi pada efek yang diklasifikasian sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila manajemen bermaksud dan mampu untuk memiliki efek tersebut hingga jatuh tempo. Efek tersebut dicatat sebesar harga perolehannya setelah dikurangi dengan diskonto atau premium yang belum menentukan klasifikasi yang tepat untuk investasi tersebut pada saat perolehan.

Investasi pada efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual dalam waktu dekat diklasifikasikan sebagai efek yang diperdagangkan dan diakui sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dicatat pada laporan laba rugi.

Investasi pada efek yang tidak diklasifikasikan sebagai yang dimiliki hingga jatuh tempo maupun yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tidak diklasifikasikan sebagai yang diperdagangkan, diklasifikasikan sebagai efek ekuitas yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajarnya. keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi disajikan pada bagian ekutitas.

Investasi pada efek yang nilai wajarnya tidak tersedia, dicatat sebesar harga perolehan dan penyisihan penurunan nilai investasi dilakukan apabila nilai investasi telah mengalami penurunan yang permanen bagian ekutitas.

Harga pokok efek yang dijual ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Deviden dari investasi pada efek ekuitas diakui pada saat diumumkan.

Efek yang diperdagangkan, diperjualbelikan pada pasar yang aktif dan dinilai berdasarkan harga pasar pada saat penutupan perdagangan pada tanggal 31 Desember dengan mengacu pada kutipan harga di bursa saham.

Efek yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar karena investasi tersebut diharapkan dapat direalisasikan dalam waktu 12 bulan tanggal neraca.

Dalam laporan arus kas, kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) efek yang diperdagangkan disajikan dalam aktivitas operasi sebagai bagian dari perubahan modal kerja. Dalam laporan laba rugi, perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasional lainnya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP).

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat begerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 Dengan Angka Perbadingan Untuk Tahun 2015 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Properti investasi

-

-

-

-

-

3

3

3

3

-

-

3

-

3

3

-

-

3

3

3

3

-

3

-

-

3

3

19

-

-

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi Perusahaan.

Pada saat pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar biaya perolehannya. Setelah perolehan awal properti investasi diukur pada biaya perolehan diukur pada biaya perolehan dikurang akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan properti investasi meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung.

I. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	Tarif
Peralatan Kantor	25%
Kendaraan	12,50%
Perabot dan Perlengkapan Kantor	25%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapasitasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

m Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan resiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa opersasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan resiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut :

Penjualan barang

Penjualan barang diakui ketika Perusahaan telah mengirim produknya kepada pelanggan; pelanggan telah menerima barang dan terdapat keyakinan yang memadai bahwa piutang dari penjualan tersebut akan dapat tertagih.

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 Dengan Angka Perbadingan Untuk Tahun 2015 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

ii. Penjualan jasa

9

-

3

-

-

3

3

3

9

-

3

9

3

3

3

-

3

3

-

-

3

3

3

-

-

3

-

-

Penjualan jasa diakui dalam periode akuntansi ketika jasa diberikan, dengan memperhitungkan tingkat penyelesaian transaksi, yaitu proporsi jasa aktual yang diberikan dibandingkan dengan jasa secara keseluruhan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual)

o. Pajak penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagi aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

p. Imbalan pasca kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No.13/2003 adalah program imbalan pasti.

q. Kewajiban kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, Perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal laporan, uraian dan sifat kewajiban jika praktis dilakukan.

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2015 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS Akun ini terdiri dari:		
	2016	2015
Kas:		
Kas	3.128.664	11.898.643
Sub jumlah kas	3.128.664	11.898.643
Bank		
PT. Bank Mandiri Ac 165-00-999992-3	1.850.848.203	3.408.426
PT. Bank Rakyat Indonesia Ac 050101000127307	2.679.749	1.121.229
PT. Bank Syariah		
Sub jumlah	1.853.527.952	4.529.655
Bank USD:		
PT Bank Mandiri Ac. 165000039692-0	508.471.984	4.685.334
Sub jumlah	508.471.984	4.685.334
Jumlah bank	2.361.999.936	9.214.989
Jumlah	2.365.128.600	21.113.632
I. BIAYA DIBAYAR DIMUKA		
Akun ini terdiri dari:	2016	2015
Sewa kantor	44.100.000	55.320.000
Sewa gudang	150.000.000	
Jumlah	194.100.000	55.320.000
BUITANGUIGANA		
5. PIUTANG USAHA Akun ini terdiri dari:		
	2016	2015
PT.Schlumberger Geophysics	968.505.753	907.648.906
PT Baker		3.547.867.075
PT.Halliburton Indonesia	2.864.854.017	
Wood MacKenzie Pte Ltd	47.400.000	
Cicom Brains	9.900.000	
MCA Indonesia	486.692.228	
SKK Migas	1.200.118.269	
Jumlah	5.577,470,267	4.455.515.981

Perusahaan tidak melakukan pencadangan piutang tak tertagih dan manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut akan dapat ditagih.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Pemegang saham	4.150.712.395	5.537.708.156
Piutang karyawan	-	40.000.000
Jumlah	4.150.712.395	5.577.708.156

Piutang kepada pemegang saham atau kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jadwal pembayaran yang tetap. Sedangkan piutang kepada karyawan adalah pinjaman karyaran dimana pengembaliannya dilakukan pada saat gajian.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2015 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP

9

9

3

3

3

cian aset tetap adalah sebagai berikut:			2016	
	Saldo Awal 1 Januari 16	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 2016
Harga Perolehan				
Inventaris Kantor	437.381.800	1.109.049.500	**	1.546.431.300
Kendaraan	2.304.885.710	15.500.000	-	2.320.385.710
Consideration and Consideration	2.742.267.510	1.124.549.500	(#)	3.866.817.010
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris Kantor	271.630.318	266.238.501	-	537.868.818
Kendaraan	1.582.721.961	288.949.255	-	1,871,671,216
	1.854.352.279	555.187.756	3	2.409.540.035
Nilai Buku	887.915.231			1.457.276.975
			2015	
	Saldo Awal 1 Januari 15	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 15
Harga Perolehan				
Inventaris Kantor	437.381.800	-	-	437.381.800
Kendaraan	5.311.939.988		3.007.054.278	2.304.885.710
	5.749.321.788			2.742.267.510
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris Kantor	163.239.055	108.391.263	-	271.630.318
Kendaraan	1.294.611.247	663.992.499	375.881.785	1.582.721.961
	1.457.850.302	772.383.762	375.881.785	1.854.352.279
Nilai Buku	4.291.471.486			887.915.231

Pembebanan penyusutan aset tetap per 31 Desember 2016 sebesar Rp555.187.756 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp772.383.762,-

Perincian aset tetap dapat dilihat pada lampiran 1

9.	HU	TA	NG	BA	NK

	2016	2015
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.500.000.000	(基)
Jumlah	1.500.000.000	

10. HUTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

And III. Grain dall.	2016	2015
PPN Keluaran	254.173.003	66.751.231
PPh pasal 21	8.853.373	2.642.646
PPh pasal 23	61.476	3.000
PPh pasal 25	7.796.309	23.406
PPh pasal 4 (2)	4.494.700	4.032.000
Hutang pajak PPh 25/ 29 badan	6.226.610	91.638.551
Jumlah	281.605.471	165.090.834

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2015 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

10. HUTANG PAJAK (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2016	2015
Laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan	1.445.242.474	839.694.396
Ditambah (dikurangi) beda tetap:		
Jasa Giro	(14.717.695)	(961.440)
Jamuan	5.323.500	24.000.000
Penghasilan kena pajak	1.435.848.278	862.732.956
Penghasilan kena pajak (pembulatan)	1.435.848.000	862.732.000
Kompensasi atas kerugian tahun lalu		
Penghasilan kena pajak setelah kompensasi kerugian	1.435.848.000	862.732.000
Pajak Penghasilan	314.641.875	175.509.719
Kredit pajak :		
PPh pasal 23	246.013.585	80.351.528
PPh pasal 25	62.401.680	3.519.640
	308.415.265	83.871.168
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan	6.226.610	91.638.551

Berdasarkan self-assessment system, Perseroan menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan. Kantor Pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu $\bar{5}$ tahun setelah tanggal laporan.

11. EKUITAS

Berdasarkan Akte No. 01 tanggal 15 Juli 2014, dari Rr. Idayu Kartika, SH, Notaris di Jakarta, susunan dan komposisi kepemilikan saham tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Nilai Per lembar Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal
1	Herman	3.000	1.001.000	30%	3.003.000.000
2	Fungsiono Ween	3.000	1.001.000	30%	3.003.000.000
3	Hardiman Hoang	2.000	1.001.000	20%	2.002.000.000
4	Lukman Suryadi	2.000	1.001.000	20%	2.002.000.000
	Jumlah	10.000		100%	10.010.000.000

12. PENDAPATAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Pendapatan Usaha	19.438.320.522	12.885.161.129
Jumlah	19.438.320.522	12.885.161.129
PAN OPERACIONAL		

13. BEBAN OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari:

2016	2015
14.497.099.445	9.019.612.790
14.497.099.445	9.019.612.790
	14.497.099.445

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2015 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

14. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	2016	2015
Gaji dan tunjangan	1.066.216.667	923.740.670
THR dan bonus	294.083.333	76.249.120
Perizinan	90.798.000	34.100.000
Restribusi	7.050.000	3.600.000
Jamuan	5.323.500	24.000.000
Asuransi	44.775.530	3.
Transportasi kantor	52.190.133	22.800.000
Jamsostek	64.324.440	41.528.503
Perjalanan dinas luar kota	146.713.012	111.207.206
Telekomunikasi	33.886.484	18.390.912
Bensin, toll dan parkir	30.646.698	20.056.300
Pengiriman	28.853.222	312.000.000
Rumah tangga kantor	14.391.733	27.102.179
Fotocopy	9.729.306	10.816.416
Perlengkapan kantor	11.718.212	9.479.250
Sparepart	74.497.722	80.384.833
Sewa	564.298.047	161.280.000
Maintenence	28.415.600	14.161.840
Marketing	71.200.000	89.667.500
Penyusutan inventaris kantor	266.238.501	108.391.263
Penyusutan kendaraan	288.949.255	288.110.714
Internet	14.397.091	1.354.799
	19.014.000	11.885.844
Biaya pendidikan dan pelatihan Konsultan fee	258.615.000	35.000.000
ATK .	7.280.563	4.648.149
	6.386.000	2.222.500
Rapat Jumlah	3.499.992.049	2.432.177.999
CE DEMONACH AN (DEPAN) LAIN LAIN		
15. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Akun ini terdiri dari:	2016	2015
Penghasilan lain-lain	-	
Pendapatan bunga giro	14.717.695	961.440
Sub Jumlah	14.717.695	961.440
Beban lain-lain		
Bunga leasing		2.581.496
Administrasi bank	10.704.249	
Rugi atas penjualan aset tetap	-	592.055.888
Sub Jumlah	10.704.249	594.637.384
Pendapatan (Beban) lain-lain bersih	4.013.447	(593.675.944

16. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

3

3

3

3

3

3

3

3

3

Direksi dan dewan komisaris bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 yang diselesaikan pada tanggal 12 April 2017.

New-16 25% 2
--